

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Kesantunan Imperatif dalam Lingkungan Keluarga Terpelajar  
Masyarakat Kabupaten Gorontalo**

**Oleh**

**Andi Payuyu  
NIM 311 410 101**

*Telah di periksa dan disetujui untuk diuji*

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd  
Nip. 196001041988032002**

**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd  
Nip. 197708062003121003**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Prof. Dr. Supriyadi M.Pd  
Nip. 196001041988032002**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi yang Berjudul:**

**Kesantunan Imperatif dalam Lingkungan Keluarga Terpelajar  
Masyarakat Kabupaten Gorontalo**

**Oleh**

**Andi Payuyu  
NIM 311 410 101**

*Telah dipertahankan di depan dewan penguji*

**Hari, Tanggal : 29 Desember 2014  
Waktu : 11.00-12.00 WITA**

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.hum	1 .....
2.	Dr. Dakia N. Djou, M.Hum	2 .....
3.	Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd	3 .....
4.	Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd	4 .....

**Gorontalo, 29 Desember 2014**

**DEKAN**

**FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**Dr. H. Harto Malik, M.Hum  
NIP. 19661004 199303 1 010**



## ABSTRAK

**Andi Payuyu.** NIM. 311 410 101. *Kesantunan Imperatif dalam Lingkungan Keluarga Terpelajar Masyarakat Kabupaten Gorontalo.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd dan Pembimbing II Prof. Dr. Supriyadi M.Pd

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh deskripsi (1) wujud kesantunan imperatif yang digunakan oleh keluarga terpelajar masyarakat Kab. Gorontalo melalui tuturan deklaratif, (2) wujud kesantunan imperatif yang digunakan oleh keluarga terpelajar masyarakat Kab. Gorontalo melalui tuturan interogatif. Adapun permasalahan dalam penelitian tersebut dirumuskan menjadi (1) bagaimanakah wujud kesantunan imperatif yang digunakan oleh keluarga terpelajar masyarakat Kab. Gorontalo melalui tuturan deklaratif?, (2) bagaimanakah wujud kesantunan imperatif yang digunakan oleh keluarga terpelajar masyarakat Kab. Gorontalo melalui tuturan interogatif?.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut digunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni (1) teknik rekam, untuk memperoleh tuturan yang dituturkan oleh keluarga terpelajar dan (2) teknik catat, untuk menacatat konteks situasi yang terjadi pada saat tuturan berlangsung. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap-tahap (1) mentranskripsi data hasil rekaman, (2) menerjemahkan data, (3) mengidentifikasi data (4) mengklasifikasi data, (5) mereduksi data, (6) menganalisis data, (7) penyimpulan dan (8) melaporkan hasil penelitian yang berupa tuturan imperatif tidak langsung yang dituturkan melalui konstruksi deklaratif dan interogatif oleh keluarga terpelajar masyarakat Kab. Gorontalo.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh informasi bahwa kesantunan imperatif banyak ditemukan dalam penggunaan sehari-hari oleh keluarga terpelajar masyarakat Kab. Gorontalo dengan menggunakan tuturan yang tidak langsung yakni melalui konstruksi deklaratif dan interogatif. Adapun kedua bentuk tuturan tersebut memiliki makna imperatif berupa (1) *perintah*, (2) *ajakan*, (3) *anjuran*, (4) *bujukan*, (5) *permintaan*, (6) *persilaan* dan (7) *larangan*. Hal ini dilakukan oleh masyarakat terpelajar yang berada di Kab. Gorontalo tidak lain untuk menunjukkan eksistensinya sebagai seorang terpelajar yang memiliki sikap santun dalam bertutur demi menjalin hubungan yang harmonis dan saling menghormati di dalam keluarga maupun di dalam masyarakat pada umumnya.

**Kata-kata kunci :** kesantunan, imperatif, pragmatik